

ABSTRAK

Abdul Mannan, 2022, *Deiksis Wacana dalam Novel Anak-Anak Pangaro Karya Nun Urnoto El Banabary*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Hj. Iswah Adriana, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: *Deiksis Wacana, Novel*

Penggunaan kata atau frasa yang berulang-ulang tentu akan membuat pendengar atau pembaca merasa bosan. Agar hal tersebut tidak terjadi, maka penggunaan deiksis menjadi salah satu cara supaya pendengar maupun pembaca tidak merasa bosan. Deiksis adalah sesuatu gejala semantis yang terdapat pada kata yang acuannya dapat berpindah-pindah atau berganti-ganti tergantung situasi penutur dan tergantung pada saat dan tempat diturkannya kata itu. Penggunaan deiksis tidak hanya terjadi pada kata yang diucapkan secara lisan, tetapi dapat pula terjadi pada kata yang bersifat tulisan. Kata atau frasa yang merujuk pada sesuatu yang ada dalam tulisan atau wacana disebut deiksis wacana.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana bentuk deiksis wacana yang terdapat dalam novel Anak-Anak Pangaro karya Nun Urnoto El Banbary, *kedua*, termasuk dalam jenis deiksis wacana anafora atau kataforakah bentuk deiksis wacana dalam novel Anak-Anak Pangaro karya Nun Urnoto El Banbary.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui novel Anak-Anak Pangaro berupa percakapan antar tokoh atau narasi penulisannya. Pengumpulan datanya yaitu dengan teknik baca, simak, dan catat. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa: *Pertama*, bentuk deiksis wacana dalam novel Anak-Anak Pangaro karya Nun Urnoto El Banbary terdapat 319 data berupa klitik –nya dan semua data tersebut termasuk pada golongan enklitik. kemudian dari 319 data terdapat 6 data yang bermakna pelaku, 222 data bermakna pemilik, 82 data bermakna penderita, 3 data bermakna penerima, 1 data bermakna peserta, dan 5 data yang memiliki dua makna yaitu penderita dan pemilik. *Kedua*, jenis deiksis wacana dalam novel Anak-Anak Pangaro karya Nun Urnoto El Banbary terbagi atas dua jenis, yaitu deiksis wacana anafora terdapat 298 data dan 21 data deiksis wacana katafora.